

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Tracer Study Lulusan 2019/2020 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2021** ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk upaya Prodi Pendidikan Teknik Mesin dalam memperoleh data dan informasi mengenai profil lulusan, tingkat ketercapaian kompetensi, dan relevansi pendidikan yang diterima oleh lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Kegiatan tracer study ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas pendidikan serta mendukung proses akreditasi program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan tracer study ini, khususnya para lulusan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan tanggapan melalui pengisian kuesioner dan wawancara. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyusun laporan, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak lain yang telah mendukung penyelesaian laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lulusan di dunia kerja.

Yoogyakarta, 13 Maret 2021

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T., M.T.

A. Pengertian Tracer Study

Tracer study adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menelusuri jejak lulusan suatu institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk mengetahui berbagai aspek penting terkait keberhasilan lulusan di dunia kerja maupun kontribusinya terhadap masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data dari alumni dengan menggunakan instrumen seperti kuesioner, wawancara, atau survei daring. Data yang diperoleh mencakup profil pekerjaan, relevansi pendidikan yang diterima dengan bidang kerja, serta kompetensi yang diperlukan di dunia industri.

Dalam konteks pendidikan tinggi, tracer study menjadi alat evaluasi strategis untuk mengukur sejauh mana capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil dari tracer study memberikan gambaran yang berharga mengenai tingkat kepuasan alumni terhadap proses pembelajaran dan fasilitas kampus, serta membantu mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki oleh institusi. Selain itu, tracer study juga menjadi dasar dalam menyusun kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus mendukung akreditasi institusi.

Melalui tracer study, institusi pendidikan dapat menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan para alumni, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi pengembangan jaringan dan peningkatan reputasi institusi. Dengan melibatkan alumni sebagai mitra strategis, hasil tracer study tidak hanya berfungsi sebagai alat refleksi tetapi juga sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY), tracer study telah dilakukan secara rutin untuk memantau profil lulusan dari seluruh program studi. Namun, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY juga melakukan tracer study secara mandiri untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan rinci mengenai lulusan program studinya. Penelitian mandiri ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang dirancang dalam bentuk Google Form (GForm) untuk mempermudah pengumpulan data secara cepat dan efisien. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan lulusan serta relevansinya dengan bidang pendidikan teknik mesin.

B. Tujuan Tracer Study

Berikut ini beberapa tujuan dilakukannya tracer study:

1. Mengetahui Profil Lulusan
2. Evaluasi Efektivitas Kurikulum
3. Pengembangan Kompetensi Lulusan
4. Pendukung Akreditasi dan Penjaminan Mutu
5. Penguatan Hubungan dengan Alumni
6. Meningkatkan Reputasi Institusi

C. Instrumen Tracer Study

Tracer study di program studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form agar pendistribusian ke lulusan lebih mudah. Dengan menggunakan Google Form, lulusan juga lebih mudah untuk mengisi beberapa pertanyaan yang ada. [Klik disini](#) untuk melihat instrumen tracer study program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY



Gambar 1. Tajuk Utama Instrumen Tracer Study

Isian dalam instrumen tracer study program studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY mencakup:

1. Nama
2. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
3. Alamat tempat tinggal
4. Email aktif
5. Tahun lulus
6. Sumber dana pembiayaan kuliah
7. Status saat ini

8. Penguasaan kompetensi pada saat lulus dan kontribusi instansi dalam pengembangan kompetensinya
 - Bahasa Inggris/Bahasa asing lainnya
 - Kemampuan berkomunikasi
 - Bekerja di bawah tekanan
 - Manajemen waktu
 - Bekerja secara mandiri
 - Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain
 - Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
 - Etika
 - Penggunaan Teknologi Informasi
 - Keahlian berdasarkan bidang ilmu
9. Penekanan metode pembelajaran di program studi
 - Perkuliahan
 - Demonstrasi
 - Partisipasi dalam proyek riset
 - Magang
 - Praktikum
 - Kerja lapangan
 - Diskusi
10. Kapan mulai mencari/mendapatkan pekerjaan
11. Bagaimana mendapatkan informasi mengenai pekerjaan
12. Kritik dan saran

D. Hasil Tracer Study

1. Jumlah Lulusan dan Jumlah Lulusan Terlacak

Alumni yang disasar dalam tracer study ini yaitu alumni yang lulus pada tahun ajaran 2019/2020. Total lulusan di tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 62 mahasiswa dengan mahasiswa yang terlacak mengisi instrumen tracer study sebanyak 58 mahasiswa. Lulusan tahun ajaran 2019/2020 terdiri dari beberapa mahasiswa angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016. Tabel 1 menunjukkan sebaran angkatan asal mahasiswa lulusan terlacak tahun ajaran 2019/2020.

Tabel 1.Sebaran Angkatan Asal Mahasiswa Lulusan Tahun Ajaran 2019/2020

Angkatan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Terlacak
2013	9	9
2014	14	11
2015	29	28
2016	10	10
Total	62	58

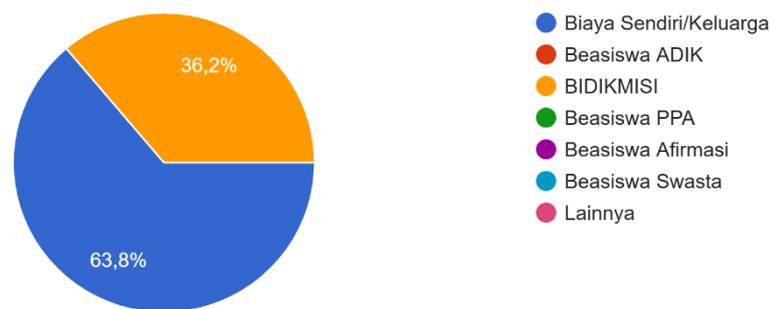
Tabel 1 menunjukkan data jumlah lulusan dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin berdasarkan angkatan mahasiswa yang masuk dan jumlah lulusan yang terlacak melalui pengisian instrumen tracer study pada tahun ajaran 2019/2020. Dari tabel dapat dilihat bahwa angkatan 2013 memiliki 9 orang lulusan, dan seluruhnya berhasil terlacak melalui instrumen tracer study. Untuk angkatan 2014, jumlah lulusan mencapai 14 orang, namun hanya 11 orang yang terlacak melalui tracer study. Sementara itu, angkatan 2015 memiliki jumlah lulusan tertinggi, yaitu sebanyak 29 orang, dengan 28 orang di antaranya terlacak. Angkatan 2016 memiliki 10 orang lulusan, dan seluruhnya berhasil terlacak dalam tracer study. Adanya lulusan yang tidak terlacak dapat disebabkan oleh beberapa alasan yang masuk akal. Salah satunya adalah perubahan kontak atau alamat yang tidak diperbarui oleh lulusan sehingga tim tracer study kesulitan menjangkau mereka. Selain itu, beberapa lulusan mungkin telah berpindah ke luar negeri atau daerah terpencil dengan akses komunikasi yang terbatas. Faktor lain yang memungkinkan adalah kurangnya respons dari lulusan karena kesibukan pribadi, seperti tuntutan pekerjaan atau studi lanjut, sehingga mereka tidak sempat mengisi instrumen tracer study yang disediakan.

Secara total, terdapat 62 lulusan dari keempat angkatan tersebut, dengan 58 orang di antaranya berhasil terlacak melalui pengisian instrumen tracer study. Data ini mencerminkan tingkat respons yang cukup tinggi, yaitu sekitar 93,55%, yang menunjukkan keefektifan pelaksanaan tracer study dalam mendapatkan informasi dari lulusan.

2. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Tracer study penting untuk mengetahui sumber dana pembiayaan kuliah lulusan selama studi, seperti dana pribadi, beasiswa, atau bantuan lain. Informasi ini membantu institusi merancang kebijakan yang mendukung aksesibilitas dan keberlanjutan pendidikan. Gambar 2 merupakan hasil tracer study mengenai sumber dana pembiayaan kuliah lulusan tahun ajaran 2019/2020.

Sumber Dana Pembiayaan Kuliah
58 jawaban



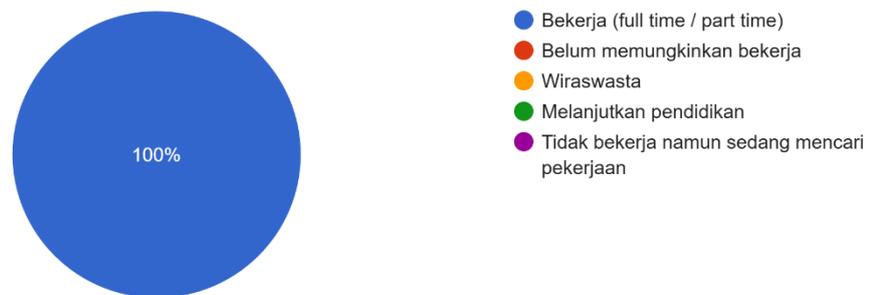
Gambar 2. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

Grafik di atas menunjukkan distribusi sumber dana pembiayaan kuliah lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin pada tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan hasil tracer study. Dari total 58 responden, mayoritas lulusan, yaitu sebesar 63,8%, membiayai kuliahnya menggunakan biaya sendiri atau bantuan dari keluarga. Sementara itu, sebanyak 36,2% lulusan mendapatkan pembiayaan dari BIDIKMISI. Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar lulusan masih mengandalkan dukungan pribadi atau keluarga untuk menyelesaikan studi mereka. Namun, proporsi penerima beasiswa yang cukup signifikan menunjukkan adanya kontribusi program beasiswa dalam mendukung aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa di program studi ini. Informasi ini menjadi masukan penting bagi institusi untuk terus mendukung pengembangan dan ketersediaan program beasiswa di masa mendatang.

3. Status Lulusan Saat Mengisi Instrumen Tracer Study

Status lulusan yang dimaksud adalah status apakah lulusan saat mengisi instrumen sudah bekerja atau belum. Gambar 3 menunjukkan status lulusan saat mengisi instrumen tracer study.

Status Anda Saat Ini
58 jawaban



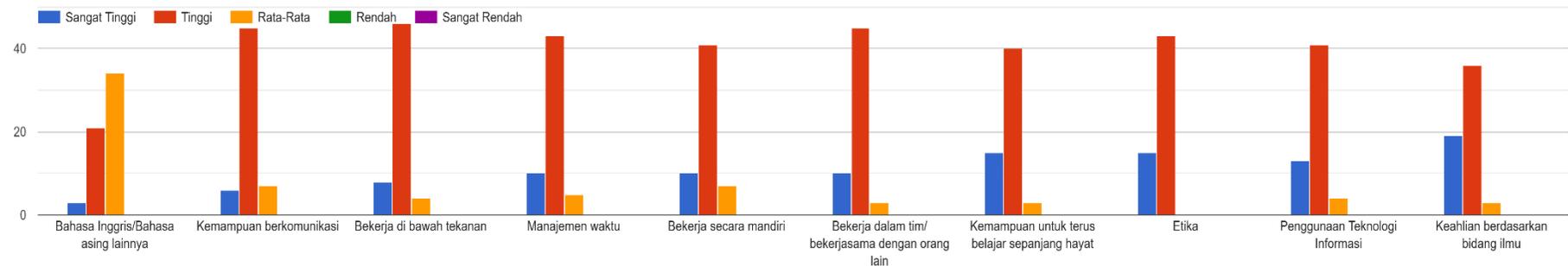
Gambar 3. Status Lulusan

Gambar 3 menunjukkan status lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin saat mengisi instrumen tracer study. Berdasarkan hasil tracer study, seluruh lulusan (100%) yang menjadi responden berada dalam kategori **bekerja**, baik dalam pekerjaan penuh waktu (full-time) maupun paruh waktu (part-time). Hasil ini mencerminkan bahwa semua lulusan telah terserap di dunia kerja pada saat pelaksanaan tracer study, tanpa adanya lulusan yang masuk ke kategori belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, atau tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Temuan ini memberikan gambaran positif mengenai daya serap lulusan di dunia kerja dan relevansi kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Penguasaan Kompetensi Lulusan dan Kontribusi Instansi dalam Pengembangan Kompetensi

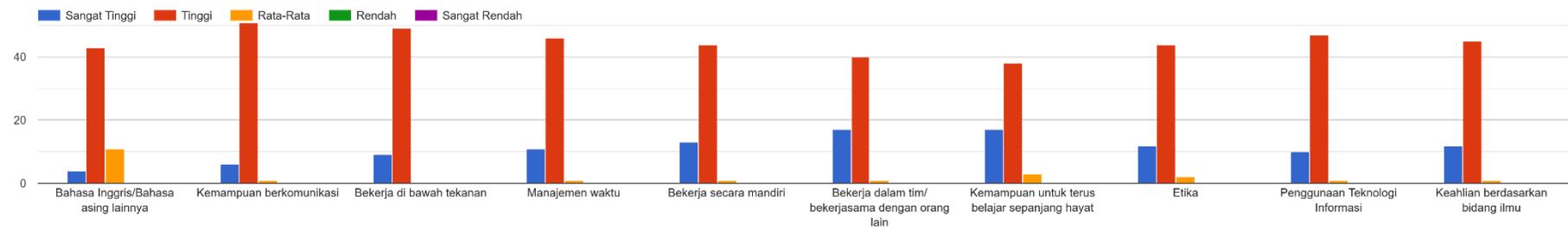
Tracer study penting untuk menilai sejauh mana lulusan menguasai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hasilnya membantu institusi mengevaluasi kurikulum agar lebih sesuai dengan tuntutan industri dan meningkatkan kualitas lulusan. Gambar 4 menunjukkan hasil tracer study mengenai penguasaan kompetensi lulusan dan Gambar 5 menunjukkan kontribusi instansi dalam pengembangan kompetensi

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini yang Anda kuasai



Gambar 4. Penguasaan Kompetensi Lulusan

Pada saat lulus, bagaimana kontribusi UNY dalam hal kompetensi di bawah ini



Gambar 5. Kontribusi Instansi dalam Pengembangan Kompetensi

Gambar 4 menunjukkan bahwa 9 dari 10 aspek kompetensi yang dimiliki lulusan tahun ajaran 2019/2020 berada di tingkat tinggi, sedangkan kompetensi bahasa Inggris/bahasa asing berada di tingkat rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dari lulusan rata-rata sudah baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi dalam hal penguasaan bahasa Inggris/bahasa asing.

Gambar 5 menunjukkan bahwa instansi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pengembangan 10 kompetensi lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa instansi memiliki kepedulian yang tinggi untuk dapat selalu mengembangkan kompetensi mahasiswanya sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang baik.

5. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi

Metode pembelajaran adalah salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya penyerapan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Gambar 6 merupakan hasil tracer study mengenai penekanan metode pembelajaran di program studi.

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda



Gambar 6. Penekanan Metode Pembelajaran di Program Studi

Diagram batang di atas menunjukkan tingkat penekanan berbagai metode pembelajaran dalam suatu program studi berdasarkan pendapat responden. Hasilnya mengindikasikan bahwa perkuliahan mendapatkan penekanan yang sangat besar, diikuti oleh demonstrasi yang juga cukup dominan dalam kategori "Sangat Besar" dan "Besar". Partisipasi dalam proyek riset memiliki distribusi yang lebih bervariasi, meskipun tetap didominasi oleh dua kategori tersebut. Sementara itu, metode pembelajaran berbasis praktik seperti magang, praktikum, dan kerja lapangan mendapatkan perhatian yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa pendekatan ini

dianggap penting dalam proses pembelajaran. Diskusi juga menjadi metode yang cukup ditekankan dalam program studi ini. Secara keseluruhan, meskipun metode perkuliahan tetap menjadi yang utama, pembelajaran berbasis praktik juga mendapatkan perhatian yang signifikan.

6. Waktu Lulusan untuk Mencari/Mendapatkan Pekerjaan

Tracer study penting untuk melacak waktu yang dibutuhkan lulusan dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan, serta kesesuaian kompetensi mereka dengan kebutuhan industri. Hasilnya dapat digunakan oleh institusi pendidikan untuk mengevaluasi kurikulum dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih selaras dengan pasar kerja. Gambar 7 menunjukkan hasil tracer study mengenai waktu lulusan untuk mencari/mendapatkan pekerjaan.

Kapan anda mulai mencari/mendapatkan pekerjaan
58 jawaban



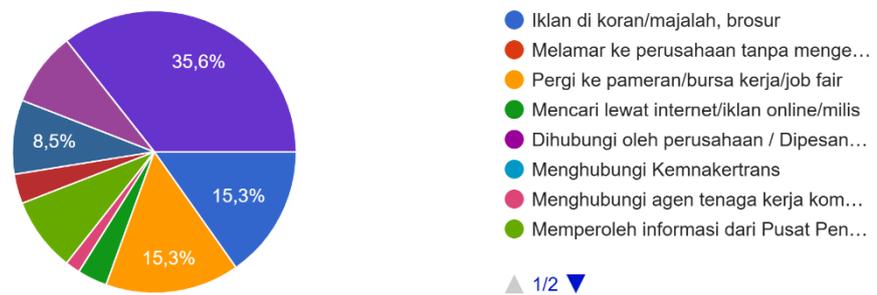
Gambar 7. Waktu Lulusan untuk Mencari/Mendapatkan Pekerjaan

Diagram lingkaran di atas menunjukkan waktu lulusan mulai mencari atau mendapatkan pekerjaan berdasarkan 58 responden. Mayoritas lulusan, yaitu 60,3% atau sebanyak 35 lulusan mulai mencari pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus. Sebanyak 15,5% atau sebanyak 9 lulusan lulusan mulai mencari pekerjaan kurang dari satu bulan setelah lulus, sementara 15,5% lainnya atau sebanyak 9 lulusan mencari pekerjaan setelah lebih dari enam bulan. Hanya 8,6% atau sebanyak 5 lulusan yang mulai mencari pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan segera aktif mencari pekerjaan setelah menyelesaikan studi mereka, dengan sedikit yang menunda pencarian kerja lebih lama.

7. Sumber Informasi Pekerjaan bagi Lulusan

Tracer study penting untuk mengetahui sumber informasi yang digunakan lulusan dalam mencari pekerjaan, seperti situs pencarian kerja, jaringan alumni, atau referensi dari dosen. Hasilnya dapat membantu perguruan tinggi dalam meningkatkan bimbingan karier dan memperluas akses lulusan terhadap peluang kerja. Gambar 8 menunjukkan hasil tracer study mengenai sumber informasi pekerjaan bagi lulusan.

Bagaimana Anda mendapatkan Informasi Pekerjaan
58 jawaban



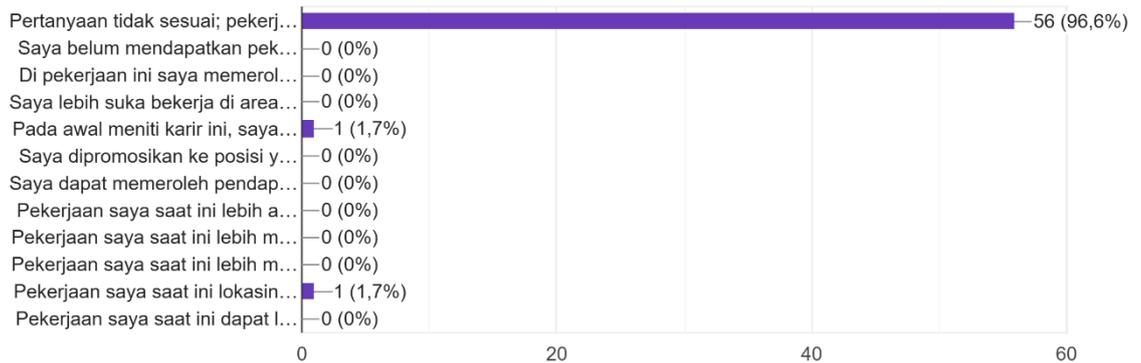
Gambar 8. Sumber Informasi Pekerjaan bagi Lulusan

Diagram lingkaran di atas menjelaskan bahwa persentase tertinggi lulusan mendapatkan pekerjaan yaitu sebesar 35,6 % atau sebanyak 21 lulusan mengandalkan perusahaan/industri tempat magang saat kuliah. Persentase tertinggi kedua yaitu sebesar 15,3 % atau sebanyak 9 mahasiswa mendapatkan informasi dari 2 sumber, yaitu dari pameran kerja dan media cetak/koran. Sumber lain yang digunakan lulusan dengan persentase kecil yaitu dari internet, agen kerja, pusat pengembangan karir instansi, kantor kemahasiswaan dan alumni, jejaring sosial, dan relasi keluarga.

8. Relevansi Pekerjaan dengan Pendidikan

Tracer study bertujuan untuk menilai relevansi pendidikan dengan dunia kerja dengan menelusuri jejak lulusan setelah menyelesaikan studi. Hasilnya digunakan untuk meningkatkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri dan mempersiapkan lulusan yang lebih kompetitif. Gambar 9 menunjukkan hasil tracer study mengenai relevansi pekerjaan dengan pendidikan lulusan.

Jika menurut Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya
58 jawaban



Gambar 9. Relevansi Pekerjaan dengan Pendidikan Lulusan

Gambar di atas menunjukkan hasil survei mengenai relevansi pekerjaan dengan pendidikan yang ditempuh oleh responden. Dari total 58 jawaban, sebanyak 96,6% responden (56 orang) menyatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak sesuai karena pekerjaan mereka tetap relevan dengan pendidikan yang ditempuh. Sementara itu, hanya 1,7% responden (1 orang) yang memilih alasan bahwa pekerjaannya saat ini diambil karena lokasi, dan 1,7% (1 orang) lainnya menyebutkan bahwa mereka meniti karir sejak awal. Tidak ada responden yang memilih alasan lain seperti gaji, promosi, atau ketertarikan terhadap bidang pekerjaan yang berbeda. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan pendidikan mereka, yang menunjukkan kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja. Temuan ini juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan dengan kebutuhan industri.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tracer study lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tahun ajaran 2019/2020, dapat disimpulkan bahwa tingkat respons lulusan dalam pengisian instrumen tracer study mencapai 93,55%, menunjukkan keefektifan pelaksanaannya. Sebagian besar lulusan mulai mencari pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus, dengan mayoritas berhasil mendapatkan pekerjaan melalui perusahaan atau industri tempat mereka magang. Seluruh lulusan yang menjadi responden telah terserap di dunia kerja, baik dalam pekerjaan penuh waktu maupun paruh waktu, mencerminkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan pendidikan mereka, yang menunjukkan kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, sebagian besar lulusan membiayai kuliah dengan dana pribadi atau bantuan keluarga, meskipun program beasiswa seperti BIDIKMISI juga berkontribusi dalam mendukung aksesibilitas pendidikan.

Dari aspek kompetensi, lulusan memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dalam hampir semua aspek, kecuali penguasaan bahasa Inggris atau bahasa asing yang masih berada di tingkat rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu meningkatkan pembelajaran bahasa asing guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global. Selain itu, instansi pendidikan dinilai memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, yang terlihat dari tingginya kontribusi terhadap peningkatan keterampilan lulusan. Dalam proses pembelajaran, metode perkuliahan masih menjadi pendekatan utama, namun metode berbasis praktik seperti magang, praktikum, dan kerja lapangan juga mendapat perhatian yang besar. Dengan demikian, hasil tracer study ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program pendidikan, kesiapan lulusan dalam dunia kerja, serta peluang pengembangan yang dapat ditingkatkan di masa depan.